

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin Sultan Adam

Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin Sultan Adam adalah salah satu cabang bank yang berada di Jl. Sultan Adam N0.13 A Rt.24, Kel. Antasari Kecil Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan – 70123.

Sebelumnya adanya penggabungan tiga bank syariah, Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin Sultan Adam merupakan BRISyariah hasil akuisisi oleh PT. Bank Rakyat Indonesia, terhadap Bank jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2007, dan pada tanggal 16 oktober 2008 melalui surat No. 10/67/Kep.GBI/DPG/2008 mendapatkan izin dari Bank indonesia, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRISyariah Tbk., resmi beroperasi. Kemudian PT Bank BRISyariah Tbk merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah islam.

Aktifitas PT Bank BRISyariah pada tanggal 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., untuk melebur kedalam PT. Bank BRISyariah Proses spin off berlaku efektif pada tanggal 1 januari 2009. Penandatanganan yang dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia

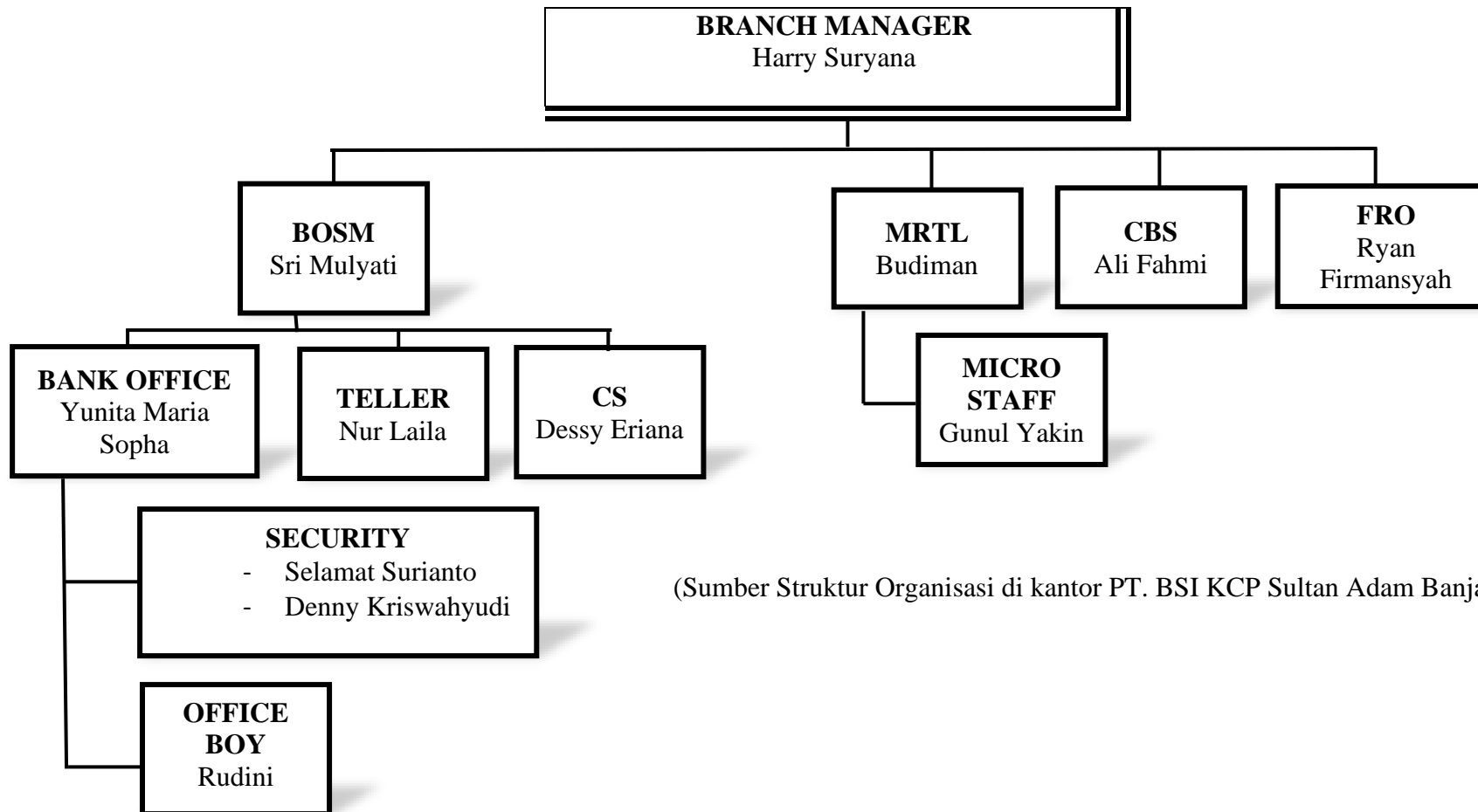
(Persero) Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.

Selanjutnya dengan adanya PT. Bank Syariah Indonesia Tbk merupakan bank hasil penggabungan antara PT. Bank BNI Syariah (BNIS), PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) ke dalam PT. Bank BRISyariah Tbk (BRIS) dimana BRIS merubah nama menjadi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Penggabungan tersebut disetujui Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor 4/KDK.02/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang pemberian izin penggabungan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT BRISyariah Tbk menjadi izin usaha atas nama PT. Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan. Persetujuan Dewan Komisioner OJK tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0006268.AH.01.02 perihal persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Tbk tertanggal 01 Febuari 2021 dan secara resmi beroperasi.

1. Struktur Organisasi BSI KCP Sultan Adam

Gambar 4.1

Tabel Struktur Organisasi BSI KCP Banjarmasin Sultan Adam



(Sumber Struktur Organisasi di kantor PT. BSI KCP Sultan Adam Banjarmasin.)

2. Produk pembiayaan BSI KCP Banjarmasin Sultan Adam

Adapun produk pembiayaan yang dipasarkan BSI KCP Banjarmasin Sultan Adam sebagai berikut :

- a. BSI KUR.
 - 1) BSI KUR Super Mikro
 - 2) BSI KUR Mikro
 - 3) BSI KUR Kecil
- b. BSI Griya
- c. BSI Mitraguna Berkah
- d. BSI OTO
- e. BSI Pensiun Berkah
- f. Mitraguna Online
- g. BSI Mitra Beragun Emas (Non Qardh)
- h. BSI Distributor Financing
- i. BSI KPR Sejahtera
- j. BSI Cash Collateral
- k. BSI Umrah
- l. Bilateral Financing

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Mekanisme Pemberian Relaksasi pembiayaan KUR BSI Syariah oleh PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sultan Adam Banjarmasin

Produk KUR Syariah adalah produk yang paling diminati dan terbanyak juga memiliki kasus pembiayaan yang bermasalah di KCP Sultan Adam Banjarmasin. (Budiman, 04 Agustus 2022)

a. Produk BSI KUR

Fasilitas pembiayaan yang diperutukkan bagi usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond s.d Rp. 500 juta.

1) BSI KUR Super Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diperutukkan bagi usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan plafond s.d Rp. 10 Juta.

2) BSI KUR Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diperutukkan bagi usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan plafond Rp. 10 Juta s.d Rp. 50 juta.

3) BSI KUR Kecil

Fasilitas pembiayaan yang diperutukkan bagi usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan plafond Rp. 50 juta s.d Rp 500 juta.

Pembiayaan BSI KUR adalah Fasilitas pembiyaan yang digunakan sebagai tambahan modal usaha produktif dalam bentuk pembiayaan modal kerja kepada nasabah ditambah margin keuntungan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Ada beberapa langkah

dalam pelaksanaan pembiayaan BSI KUR pada PT. Bank Bank Syariah Indonesia KCP Sultan Adam Banjarmasin, langkah pertama ialah penawaran produk kepada nasabah, produk tersebut juga disesuaikan dengan kebutuhan dan kualifikasi nasabah. Setelah produk tersebut ditentukan maka langkah kedua adalah nasabah melengkapi syarat-syarat pembiayaan seperti KTP, KK, buku nikah, dan lain-lain. Setelah syarat-syarat telah dilengkapi maka pihak bank akan melakukan survey dan penyelidikan terhadap nasabah tersebut apakah layak diberikan pembiayaan atau tidak. Penyelidikan ini biasanya dilihat dari prinsip 5C. Jika setelah diselidiki dan nasabah tersebut dinyatakan layak untuk diberikan pembiayaan maka langkah selanjutnya adalah melakukan akad. Setelah akad dibuat nasabah dapat melakukan tanda tangan akad dengan pihak bank. Dan langkah terakhir yaitu pencairan dana. Proses mulai pengajuan samapai keputusan akhir biasanya secara express atau 7-14 hari. (Budiman, 04 Agustus 2022)

Bank BSI KCP Sultan Adam memiliki dua beberapa cara untuk menyelamatkan nasabah mengalami pembiayaan bermasalah yang pertama relaksasi khusus *Covid-19*, kebijakan ini menawarkan nasabah seberapa mampu dia membayar. Kedua dengan restrukturisasi kebijakan ini menawarkan nasabah yang mana angsuran pembayarannya direstruksasikan kembali atau jangka waktu diperpanjang kembali untuk menghasilkan angsuran sedikit dari pada yang ada. Beliau juga

mengatakan pengajuan relaksasi di BSI KCP Sultan Adam masih berjalan hingga September 2022. (Gusnul Yakin, 8 November 2022)

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

KCP Banjarmasin Sultan Adam

Tabel 4.1
Jumlah Nasabah KUR berdasarkan kualitas pembiayaan Tahun 2022

Kolektabilitas	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Lancar	153	159	150	129	133	112
Dalam Perhatian Khusus	27	16	15	19	10	5
Kurang lancar	3	2	2	1	1	1
Diragukan	1	0	0	1	1	3
Macet	3	3	1	2	2	1
Total	187	180	168	152	147	123

Sumber : Data Kualitas Pembiayaan BSI KUR di KCP Sultan Adam Banjarmasin tahun 2022 (wawancara dengan bapak budiman, 08 November 2022)

Tabel tersebut menggambarkan jumlah nasabah produk, jumlah nasabah pembiayaan lancar, jumlah nasabah dalam perhatian khusus, jumlah nasabah pembiayaan kurang lancar, dan juga pembiayaan macet terhadap produk Pembiayaan KUR BSI Syariah KCP Sultan Adam Banjarmasin.

Bapak Budiman menjelaskan bahwa jumlah nasabah yang pembiayaan BSI KUR yang mengajukan kebijakan relaksasi lebih sedikit dari pada cabang-cabang lain dan mengalami perkembangan baik dibandingkan tahun 2021 sebelumnya, untuk awal tahun dari

Januari 2022 hingga Juni 2022 terdapat 12 nasabah pembiayaan BSI KUR KCP Sultan Adam Banjarmasin yang mengajukan relaksasi.

PT. Bank Syariah KCP Sultan Adam Banjarmasin dalam mengurangi tingkat kerugian yang akan didapat adalah dengan memberikan relaksasi atau restrukturisasi sebelum nasabah sampai pada kategori kolektabilitas III. Pada saat nasabah sudah termasuk kategori kolektabilitas golongan II memberikan penawaran berupa relaksasi atau restrukturisasi sehingga nasabah tidak masuk pada kategori kolektabilitas golongan III, jika sudah masuk pada kategori kolektabilitas golongan III maka harus diturunkan menjadi kolektabilitas golongan II terlebih dahulu dengan melunasi tunggakkannya atau penjualan jaminan yang diangunkan apabila nasabah tidak mampu melunasi hutangnya.

b. Faktor-Faktor diperhatikan sebelum memberikan realaskasi

Adapun faktor-faktor yang perlu diperhatikan oleh PT. Bank Syariah KCP Sultan Adam Banjarmasin ketika akan memberikan relaksasi kepada nasabah, faktor-faktor tersebut antara lain (budiman, 22 November 2022)

1) Kapasitas usaha

Usaha yang dijalankan oleh nasabah masih berjalan dan menghasilkan keuntungan serta memiliki kemungkinan terus mengalami kenaikan atau minimal keadaan perekonomian usaha

tersebut stabil dan tidak mengalami penurunan yang signifikan sehingga harus menutup usaha tersebut karena bangkrut.

2) Kapasitas pembayaran

Kapasitas pembayaran ditimbang dari tingkat kemampuan nasabah dalam membayar angsurannya, meliputi sumber penghasilan nasabah dan pendapatan dari usaha yang dijalankan

3) Karakter nasabah

Karakter nasabah meliputi 5C, didalamnya terdapat *BI Checking* atau *track checking* yang merupakan syarat dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah. Selain itu itikad baik nasabah kepada pihak bank juga menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh PT Bank Syariah KCP Sultan Adam Banjarmasin.

c. Prosedur Pengajuan dan Langkah Pemberian Relaksasi

Prosedur untuk pengajuan Relaksasi sangatlah mudah cukup dengan memberikan pernyataan tertulis dari nasabah membuat surat permohonan relaksasi pembiayaan setelah itu melakukan akad kembali. Bank juga melakukan *cross check* pada nasabah syarat yang mengajukan pemberian Relaksasi antara lain (Gusnul Yakin, 8 November 2022 :

1) Nasabah pembiayaan memiliki usaha.

- 2) Usaha yang dimiliki nasabah pembiayaan harus memiliki prospek yang baik dalam memenuhi kewajiban setelah Relaksasi pembiayaan.
- 3) Nasabah Pembiayaan mengalami kesulitan pembayaran angsuran pembiayaan.

Adapun langkah-langkah pemberian relaksasi pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sultan Adam Banjarmasin ialah (Gusnul Yakin, 8 November 2022):

- 1) Identifikasi nasabah

Pada langkah pertama ini pihak bank melakukan identifikasi nasabah dengan melakukan survey sesuai prinsip 5C agar dapat mempertimbangkan layak atau tidaknya nasabah tersebut diberikan relaksasi.

- 2) Simulasi relaksasi

Simulasi relaksasi ini berisi perhitungan pokok dan margin angsuran nasabah yang disesuaikan dengan kemampuan nasabah selama masa relaksasi.

- 3) Penawaran kepada nasabah

Setelah melalui beberapa perhitungan, pihak bank menawarkan hasil perhitungan kepada nasabah apakah sudah mencapai titik temu yang deal dan pas serasa disanggupi nasabah.

4) Menyusun proposal

Langkah selanjutnya yaitu penyusunan proposal meliputi surat pernyataan dari nasabah jika antara pihak bank dan nasabah terjadi kesepakatan. Maka akan diserahkan kepada komite pembiayaan dan meminta persetujuan.

5) Ijab qabul atau akad

Akad yang digunakan pada relaksasi ini menggunakan akad addendum sebagai tambahan dari akad sebelumnya.

6) Penyerahan berkas kepada APD (*Assitant Development Program*)

7) Pelaksanaan relaksasi

Adanya pemberian Relaksasi ini dapat memberikan dampak sangat baik kepada nasabah karena dengan diberikanya relaksasi ini nasabah sangat terbantu, angsuran yang awalnya besar dan nasabah kesulitan dalam membayar dengan adanya relaksasi angsuran menjadi lebih kecil. Jika nasabah tepat waktu dalam membayar angsuranya maka secara otomatis bank juga tidak mengalami kerugian sehingga adanya relaksasi ini dapat memberikan keuntungan kepada kedua belah pihak terutama nasabah. Keringanan yang ditawarkan kebijakan relaksasi bahkan memicu nasabah-nasabah pembiayaan lainnya mengajukan relaksasi yang benar-benar usahanya terdampak *covid-19* namun bank juga menyeleksi nasabah yang memenuhi kriteria dan layak diberikan relaksasi. (Budiman, 15 November 2022)

Adapun mekanisme yang diterapkan oleh pihak bank di PT. Bank Syariah KCP Sultan Adam Banjarmasin sesuai dengan arahan OJK, mekanisme yang dilakukan PT BSI KCP Sultan Adam Banjarmasin membutuhkan waktu sekitar 10

sampai 15 hari mulai dari identifikasi nasabah dilakukan penilaian prinsip 5c, simulasi relaksasi dimana nasabah akan di ilustrasikan bagaimana perhitungan atau scenario relaksasi pembiayaan, penawaran kepada nasabah seberapa angsuran diakui mampu membayar, membuat proposal atau surat pernyataan dari nasabah yang mengalami penurunan pendapatan, akad ijab qabul akan tambahan, penyerahan berkas hingga pelaksanaan relaksasi.

Mekanisme relaksasi yang diterapkan bank sangat baik dan cepat untuk membantu nasabah memberlangsungkan usahanya. Nasabah diberikan sangat kemudahan dalam arahan pengajuan persyaratan relaksasi. Sejauh ini tidak ada komplain tentang pelaksanaan mekanisme relaksasi dari nasabah.

Dari pernyataan yang diberikan nasabah-nasabah diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian relaksasi memberikan dampak positif terhadap pembayaran angsuran nasabah. Dengan adanya relaksasi berupa penurunan jumlah angsuran yang ditentukan oleh nasabah sendiri seberapa mampu nasabah tersebut membayar angsuran, dapat membantu nasabah dalam membayar angsurannya secara tepat waktu khususnya pada masa pandemi seperti sekarang ini yang menyebabkan nasabah mengalami kesulitan dalam memnuhi kewajibannya.

2. Dampak Pemberian Relaksasi Pembiayaan KUR BSI Syariah oleh PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sultan Adam Banjarmasin terhadap kondisi perekonomian usaha

Masa pandemi Covid-19 seperti yang terjadi sekarang ini menyebabkan beberapa pengusaha umkm mengalami penurunan pendapatan bahkan tidak

sedikit pengusaha umkm yang mengalami gulung tikar dan terpaksa memberhentikan pelayan, karyawan (anak buah toko). Hal ini berpengaruh terhadap pelunasan pembiyaan oleh pengusaha-pengusaha umkm yang terdampak Covid-19 sehingga perbankan juga mengalami penurunan pendapatan. Oleh karena itu solusi yang dapat dilakukan oleh perbankan dalam mengatasi permasalahan seperti pandemi Covid-19 memberikan keringanan berupa relaksasi dan restrukturisasi (Budiman, 21 November 2022)

Dampak adanya relaksasi pembiayaan pada masa pandemi Covid-19 ini benar-benar dirasakan oleh nasabah pembiayaan usaha produktif PT. Bank BSI KCP Sultan Adam Banjarmasin yaitu pemilik usaha toko sepatu, toko seragam, toko konveksi, toko baju, dan warung makan soto banjar dan sate ayam. Berikut ini adalah tabel angsuran pemilik usaha toko sepatu bapak Piter Hidayat sebagai berikut:

- a. Toko Sepatu bapak Piter Hidayat

Tabel 4.2

Angsuran Nasabah Pemilik Usaha Toko Sepatu

Tanggal	Plafond Awal	Pembiayaan	Tanpa Relaksasi
20 Januari 2021 – 20 Desember 2022	Planfond Awal	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
	Jangka Waktu	2 Tahun (24 bulan)	
	Total jumlah yang harus dibayar	Rp 443.206 X 24 = Rp 10.636.944	Rp 10.636.944
20 Januari 2021 -	Pembayaran	Rp 443.206 X 11	RP 4.875.266

20 November 2021	angsuran lancar (pembayaran angsuran terhitung mulai 20 November 2021)	RP 4.875.266	
	Sisa angsuran yang harus dibayar sebelum Relaksasi	Rp 10.636,944 – Rp 4.875.266 = Rp 5.761.678	Rp 5.779.678
20 Desember 2021 – 20 Desember 2022	Sisa beban waktu pembayaran angsuran	13 Bulan	
5 November 2021 – 15 November 2021	Relaksasi Pengajuan TTD	Angsuran yang diakui mampu Nasabah membayar Rp 100.000 /bulan selama 12 bulan (1 Tahun)	Rp 4.875.266 x 13 bulan = Rp 5.761.678
20 Desember 2021 – 20 November 2022	Jangka waktu pembayaran angsuran (pembayaran angsuran terhitung mulai 20 Desember 2021)	13 bulan (Relaksasi tidak menambah jangka waktu angsuran)	
20 Desember – 20 November 2022	Total masa pembayaran angsuran Relaksasi	Rp 100.000 X 12 bulan = Rp 1.200.000 (tidak sesuai dengan sisa	Rp 443.206 x 12 bulan = Rp 5.318.472 (masa Relaksasi jika

		angsuran yang harus dibayar sebelum Relaksasi)	membayar tanpa relaksasi)
	Selisih angsuran yang harus dibayar sesudah Relaksasi	Rp 5.761.678 - Rp 1.200.000 = Rp 4.561.678	Rp 5.761.678 - Rp 5.318.472 = Rp 443.206
20 Desember 2021 – 20 November 2022	Relaksasasi lancar (pembayaran angsuran terhitung 20 Desember 2021)	= Rp 1.200.000	
20 Desember 2022	Sisa angsuran Relaksasi ditambahkan pada angsuran ke 13	Rp 4.561.678 (Angsuran ke 24)	
November – Desember 2022	Apabila nasabah tidak menyanggupi membayar angsuran ke 13, maka Bank akan mewarkan dan menyarankan Restrukturisasi selanjutnya	Rp 4.561.678 (Angsuran ke 13 mampu dibayar atau direstrukturisasikan	Rp 5.761.678

Sumber : Skenario Pembiayaan dan penguajuan relaksasi pembiayaan di PT BSI KCP Sultan Adam Banjarmasin (wawancara dengan bapak budiman, 21 November 2022)

Angsuran Nasabah pemilik usaha toko sepatu

Penjelasan :

- a. Plafond awal nasabah yaitu Rp Rp 10.000.000 dalam jangka waktu 2 tahun atau 24 bulan dari tanggal 20 Januari 2021 sampai 20 Desember

2022 dengan jumlah angsuran Rp 443.206 tiap bulannya. Sehingga jika dihitung total angsuran yang harus dibayarkan adalah :

$Rp\ 443.206 \times 24\ \text{bulan} = Rp\ 10.636.944$ (terhitung pokok dan margin)

- b. Nasabah mulai membayar angsurannya pada bulan Januari 2021 selama 11 bulan dari bulan Januari sampai November pembayaran angsuran nasabah terhitung lancar. Berikut ini perhitungan pembayaran angsuran sebelum diberikan Relaksasi :

$Rp\ 443.206 \times 11\ \text{bulan} = Rp\ 4.875.266$

Sehingga sisa angsuran nasabah adalah $Rp\ 10.636.944 - Rp\ 4.875.266 = Rp\ 5.761.678$ dan sisa jangka waktu pembayaran angsuran yaitu 24 bulan – 11 bulan = 13 bulan (20 Desember 2021 sampai 20 Desember 2022)

- c. Kemudian banyaknya kebijakan pemerintah yang masih tak menentu akibat pandemi covid-19 seperti PPKM, Libur Sekolah, hybrid kampus dan lainnya menyebabkan usaha nasabah mengalami penurunan sehingga nasabah mengajukan relaksasi pembiayaan kepada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sultan Adam Banjarmasin pada bulan November. Nasabah melakukan relaksasi satu tahun pada Tanggal 5 November 2021 dan pelaksanaan akad 15 November 2021 dan mengakui dapat membayar angsuran relaksasi Rp 525.499/bulan selama 12 bulan (1 Tahun) terhitung mulai 20 Desember 2021 sampai 20 November 2022 dengan sisa jangka waktu nasabah tetap 13 bulan

- d. Sedangkan sisa angsuran yang harus dibayar sebelum relaksasi adalah Rp 5.761.678, total masa pembayaran angsuran relaksasi Rp 100.000 X 12 bulan = Rp 1.200.000 (tidak sesuai dengan sisa angsuran yang harus dibayar sebelum relaksasi)
- Maka selisih angsuran yang harus dibayar sebelum relaksasi Rp 5.761.678 - Rp 1.200.000 = Rp 4.561.678
- e. Selisih angsuran tersebut ditaruh ke angsuran berikutnya setelah relaksasi yaitu pada angsuran ke 24 nasabah harus membayar angsuran sebesar Rp 4.561.678
- f. Apabila nasabah tidak menyanggupi pembayaran angsuran setelah relaksasi maka solusi dari PT Bank BSI KCP Sultan Adam Banjarmasin menyarankan/mengarahkan nasabahnya untuk kembali mengajukan restrukturisasi. kebijakan ini menawarkan nasabah yang mana angsuran pembayarannya direstruksasikan kembali atau jangka waktu diperpanjang kembali untuk menghasilkan angsuran sedikit dari pada yang ada.

Tabel angsuran Bapak Piter Hidayat nasabah usaha toko sepatu pembiayaan Rp 10.000.000 sebelum direlaksasikan sebagai berikut :

Tabel 4.3

Tabel Angsuran Toko Sepatu sebelum di relaksasikan

Angsuran ke	Angsuran/Bl	Tanggal Anguran
01	Rp 443.206	20/01/2021
02	Rp 443.206	19/02/2021
03	Rp 443.206	19/03/2021
04	Rp 443.206	20/04/2021

05	Rp 443.206	17/05/2021
06	Rp 443.206	18/06/2021
07	Rp 443.206	20/07/2021
08	Rp 443.206	20/08/2021
09	Rp 443.206	19/09/2021
10	Rp 443.206	20/10/2021
11	Rp 443.206	20/11/2021
12	Rp 443.206	18/12/2021
13	Rp 443.206	20/01/2022
14	Rp 443.206	20/02/2022
15	Rp 443.206	20/03/2022
16	Rp 443.206	20/04/2022
17	Rp 443.206	19/05/2022
18	Rp 443.206	20/06/2022
19	Rp 443.206	20/07/2022
20	Rp 443.206	20/08/2022
21	Rp 443.206	20/09/2022
22	Rp 443.206	20/10/2022
23	Rp 443.206	20/11/2022
24	Rp 443.206	20/12/2022

Sumber : Tabel Angsuran Pembiayaan BSI KUR di PT. BSI KCP Sultan Adam Banjarmasin (wawancara dengan gusnul yakin, 21 November 2022)

Berikut tabel angsuran Pembiayaan Bapak Piter Hidayat pemilik usaha sepatu setelah di relaksasikan :

Gambar 4.2

Pola Angsuran simulasi relaksasi pemilik usaha sepatu

angsuran ke	angsuran bi	Tgl Angsuran
10	Rp443.206	20/10/2021
11	Rp443.206	20/11/2021
12	Rp 100.000	18/12/2021
13	Rp 100.000	20/01/2022
14	Rp 100.000	20/02/2022
15	Rp 100.000	20/03/2022
16	Rp 100.000	20/04/2022
17	Rp 100.000	19/05/2022
18	Rp 100.000	20/06/2022
19	Rp 100.000	19/07/2022
20	Rp 100.000	20/08/2022
21	Rp 100.000	20/09/2022
22	Rp 100.000	20/10/2022
23	Rp 100.000	20/11/2022
24	Rp 4.561.678	20/12/2022

Sumber : Simulasi Pola Angsuran relaksasi Toko Sepatu di PT. BSI KCP Sultan Adam Banjarmasin (wawancara dengan bapak budiman, 21 November 2022)

Bapak Piter Hidayat pemilik usaha sepatu dan sandal mengungkapkan dengan adanya relaksasi pembiayaan oleh PT Bank BSI KCP Sultan Adam pada masa pandemi *Covid-19* ini dapat dirasakan dampak positifnya terhadap bapak Piter Hidayat. Dampak tersebut yaitu menjadi terbantu karena diberi keringan berupa penurunan angsuran yang jumlahnya angsuran tersebut ditentukan dari selaku nasabah sendiri dan pemilik usaha toko sepatu bapak Piter Hidayat tersebut tidak lagi mengalami keuslitan dalam membayar angsuran setiap bulannya. (Piter Hidayat, 15 November 2023)

Bapak Piter Hidayat menjelaskan pada saat pandemi sulit untuk mempertahankan perdagangan usaha sepatu maka dari itu untuk memulihkan kondisi perekonomiannya beliau sedikit-demi sedikit mengubah permodalan usaha pada mainan anak-anak. Sampai sekarang bapak Piter Hidayat berhasil membuat satu toko penuh dengan sepatu separuh dan separuhnya mainan anak-anak. Bapak Piter Hidayat juga menjelaskan bahwa mainan anak-anak tersebut lebih laku dan menambah keuntungan bahkan sampai sekarang.

Dari penjelasan diatas dampak relaksasi pada pemilik Toko Sepatu berdampak positif yakni meningkatkan kemampuan nasabah dalam membayar angsuran, dimana angsuran yang menjadi kecil dan dimodalkan untuk permodalan usaha lain guna meningkatkan kemampuan nasabah untuk membayar angsuran kedepannya.

b. Toko Seragam

Dampak positif adanya relaksasi pembiayaan oleh PT Bank BSI KCP Sultan Adam terhadap produk BSI KUR ini juga dirasakan oleh nasabah pemilik usaha seragam yang terdampak *Covid-19*. Dari pemberian relaksasi pembiayaan pada masa pandemi *Covid-19* ini pendapatan yang masih tersisa setelah dipotong dengan pembayaran kecilnya jumlah angsuran dapat digunakan untuk menjual keperluan pada masa pandemi *Covid-19* yang sedang tren dan dibutuhkan oleh masyarakat sekarang berupa menjual masker wajah non steril, masker kain, masker saringan dan lainnya sehingga dapat menambah keuntungan usaha. Dari adanya tambahan keuntungan usaha sementara dapat menstabilkan kondisi perekonomiannya juga, sehingga kemampuan nasabah dalam membayar angsuran

setiap bulannya perlahan membaik karena adanya tambahan keuntungan yang dapat membantu mengurangi beban pembayaran pada nasabah. (Budiman, 23 November 2022)

Dari penjelasan diatas dampak relaksasi pada pemilik Toko Seragam berdampak positif yakni kecilnya jumlah angsuran dan dimodakalkan pada barang yang sangat priotas saat pandemi *covid-19* membantu nasabah mulai menstabilkan kondisi perekonomiannya kemampuan nasabah dalam membayar angsuran mulai membaik.

c. Toko koveksi Seragam

Nasabah usaha konveksi yang juga merasakan dampak positif dari adanya relaksasi pembiayaan BSI KUR pada masa pandemi *Covid-19*, dampak tersebut juga sama sisa pendapatan yang sudah terpotong pembayaran angsuran digunakan untuk inovasi baru yaitu dana pembuatan masker kain terbuat dari sasingan, melihat kondisi pandemi Covid-19 yang mewajibkan masyarakat menggunakan masker ketika diluar rumah dan untuk pembuatan pakaian-pakaian yang saat ini sedang tren dimasyarakat dimana juga pakaian yang menyalaraskan masker seperti kemeja, jubah, PDH satu set dengan maskernya melalui pemasaran melauai sosial media sehinga dapat menambah keuntungan nasabah. Ditambah pemilik usaha konveksi juga menjual banyak masker sasingan dengan harga eceran untuk dijual kembali oleh penjualan, dari adanya keuntungan tersebut nasabah menjadi lebih terbantu sehingga secara otomatis kemampuan nasabah dalam membayar angsurannya meningkat. (Budiman, 23 November 2022)

Dari penjelasan diatas dampak relaksasi pada pemilik Toko Seragam berdampak positif yakni meningkatkan kemampuan nasabah dalam membayar angsuran, dengan melakukan inovasi baru menyalaraskan masker dengan seragam buatan koveksi seragam guna meningkatkan kemampuan nasabah untuk membayar angsuran kedepannya.

d. Toko baju

Nasabah pemilik toko baju Menurut wawancara yang dilakukan bank dengan nasabah pemilik toko baju, sejak akhir tahun 2021 dan per-awalan tahun 2022 kondisi *Covid-19* yang belum stabil dan malah makin memuncak pada Febuari 2022 membuat penjualan usaha bajunya menurun, hal ini dikarenakan para konsumen sekarang lebih mementingkan kebutuhan pokok, masker, alat kesehatan, dan obat-obatan dibanding dengan kebutuhan membeli baju. Dikarenakan turunnya pendapatan nasabah mengalami kesulitan dalam membayar angsuran sebelum pengajuan relaksasi. Pada masa pandemi *Covid-19* nasabah yang awalnya mengalami kesulitan karena berkurangnya pendapatan sehingga merasa terbebani sejak diberikannya relaksasi pembiyaan oleh PT Bank Syariah Indonesia KCP Sultan Adam Banjarmasin dengan menentukan sendiri sejumlah kemampuan angsuran nasabah pemilik usaha toko baju tidak lagi mengalami kesulitan dan meringankan beban angsuran pembayaran setiap bulannya. Serta nasabah melakukan mengikuti jejak yang tren agar dagangannya laku yaitu penjualan baju online di fecebook dengan melalakukan sistem cod maupun pengiriman, penjualan pun membaik mendekati hari raya *Idul Fitri 1443 Hijriyah*,

usaha pemilik toko baju pun berjalan dengan baik kembali. (Budiman, 23 November)

Dari penjelasan diatas dampak relaksasi pada pemilik Toko Seragam berdampak positif yakni meringankan beban angsuran setiap bulannya juga upaya nasabah agar dagangannya laku dengan mengikuti tren penjualan online lewat facebook untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya. Penjualan pun membaik seiring datangnya ramadhan dan hari raya *Idul Fitri 1443 Hijriyah*.

e. Warung Makan Soto Banjar dan Sate Ayam

Tabel 4.4

Angsuran Nasabah Pemilik Usaha Warung Makan Soto Banjar dan Sate Ayam

Tanggal	Plafond Awal	Pembiayaan	Tanpa Relaksasi
15 Oktober 2021 – 15 Oktober 2022	Planfond Awal	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000
	Jangka Waktu	1 Tahun (12 bulan)	
	Total jumlah yang harus dibayar	Rp 2.151.638 X 12 = Rp 25.819.656	Rp 25.819.656
15 Oktober 2021 - 15 Januari 2022	Pembayaran angsuran lancar (pembayaran angsuran terhitung mulai 15 Oktober 2021)	Rp 2.151.638 X 4 = Rp 8.606.552	Rp 8.606.552
	Sisa angsuran yang harus dibayar sebelum Relaksasi	Rp 25.819.000 – Rp 8.606.553 = Rp 17.212.448	Rp 17.212.448

15 Febuari 2022 – 15 Oktober 2022	Sisa beban waktu pembayaran angsuran	8 Bulan	
2 Januari 2022 17 Januari 2022	Relaksasi Pengajuan TTD	Angsuran yang diakui mampu Nasabah membayar Rp 900.000/bulan selama 6 bulan (1/2 Tahun)	Rp 2.151.638 x 8 bulan = Rp 17.212.448
15 Febuari 2022 – 15 oktober 2022	Jangka waktu pembayaran angsuran (pembyaran angsuran terhitung mulai 15 Febuari 2022)	8 bulan (Relaksasi tidak menambah jangka waktu angsuran)	
15 Febuari 2022 – 15 Juli 2022	Total masa pembayaran angsuran Relaksasi	Rp 900.000 X 6 bulan = Rp 5.400.000 (tidak sesuai dengan sisa angsuran yang harus dibayar sebelum Relaksasi)	Rp 2.151.638 x 6 bulan = Rp 12.909.828 (masa Relaksasi jika membayar tanpa relaksasi)
	Selisih angsuran yang harus dibayar sesudah Relaksasi	Rp 17.212.448 – Rp 5.400.000 =Rp 11.812.448	Rp 17.212.448- Rp 12.909.828 = Rp 4.302.620
15 Febuari 2022 –	Relaksasasi lancar	= Rp 5.400.000	

15 Juli 2022	(pembayaran angsuran terhitung 15 Febuari 2022)		
15 Agustus 2022	Angsuran kembali normal setelah relaksasi (angsuran ke 11)	Rp 2.151.638	
	Sisa angsuran relaksasi dari bulan Febuari – Juli	Rp 2.151.638 – Rp 900.000 = Rp 1.251.638 X 6 = Rp 7.509.828	
15 Oktober 2022	Sisa angsuran Relaksasi ditambahkan pada angsuran ke 12	Rp 2.151.638 + Rp 7.509.828 = Rp 9.661.466	
September – Oktober 2020	Apabila nasabah tidak menyanggupis membayar angsuran ke 12, maka Bank akan mewarkan dan menyarankan Restrukturisasi selanjutnya	Rp 9.661.000	Rp 17.212.448

Sumber : Skenario Pembiayaan dan penguajuan relaksasi pembiayaan di PT BSI KCP Sultan Adam Banjarmasin (wawancara dengan bapak budiman, 28 November 2022)

Angsuran Nasabah pemilik usaha warung makan soto banjar dan sate ayam

Penjelasan :

- a. Plafond awal nasabah yaitu Rp Rp 25.000.000 dalam jangka waktu 1 tahun atau 12 bulan dari tanggal 15 Oktober 2021 sampai 15 Oktober 2022 dengan jumlah angsuran Rp 2.151.638 tiap bulannya. Sehingga jika dihitung total angsuran yang harus dibayarkan adalah :

$$\text{Rp } 2.151.638 \times 12 = \text{Rp } 25.819.656 \text{ (terhitung pokok dan margin)}$$

- b. Nasabah mulai membayar angsurannya pada bulan Oktober 2021 selama 4 bulan dari bulan Oktober sampai Januari 2022 pembayaran angsuran nasabah terhitung lancar. Berikut ini perhitungan pembayaran angsuran sebelum diberikan Relaksasi :

$$\text{Rp } 2.151.638 \times 4 = \text{Rp } 8.606.552$$

Sehingga sisa angsuran nasabah adalah $\text{Rp } 25.819.000 - \text{Rp } 8.606.552 = \text{Rp } 17.212.448$ dan sisa jangka waktu pembayaran angsuran yaitu 12 bulan – 4 bulan = 8 bulan (15 Februari 2022 sampai 15 Oktober 2022)

- c. Kemudian banyaknya kebijakan pemerintah yang masih tak menentu akibat pandemi *covid-19* seperti PPKM, Libur Sekolah, *hybrid*, serta banyak razia vaksinasi di daerah tidak jauh dari warung berjualan menyebabkan usaha nasabah mengalami penurunan pendapatan sehingga nasabah mengajukan relaksasi pembiayaan kepada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sultan Adam Banjarmasin pada bulan Januari. Nasabah melakukan relaksasi satu tahun pada Tanggal 3 Januari 2022 dan pelaksanaan akad 17 Januari 2022 dan mengakui dapat membayar

angsuran relaksasi Rp 900.000/bulan selama 6 bulan (1/2 Tahun) terhitung mulai 15 Februari 2022 sampai 15 Oktober 2022 dengan sisa jangka waktu nasabah tetap 8 bulan

- d. Sedangkan sisa angsuran yang harus dibayar sebelum relaksasi adalah Rp 17.212.448, total masa pembayaran angsuran relaksasi Rp 900.000 X 6 bulan = Rp 4.500.000 (tidak sesuai dengan sisa angsuran yang harus dibayar sebelum relaksasi)

Maka selisih angsuran yang harus dibayar sebelum relaksasi Rp Rp 17.212.448 – Rp 4.500.000 = Rp 11.812.448

- e. Angsuran ke 7 kembali normal yaitu Rp 2.151.638
- f. Selisih angsuran tersebut ditaruh ke angsuran terakhir setelah relaksasi yaitu pada angsuran ke 8 nasabah harus membayar angsuran sebesar Rp 9.661.000
- g. Apabila nasabah tidak menyanggupi pembayaran angsuran setelah relaksasi maka solusi dari PT Bank BSI KCP Sultan Adam Banjarmasin menyarankan/mengarahkan nasabahnya untuk kembali mengajukan restrukturisasi. kebijakan ini menawarkan nasabah yang mana angsuran pembayarannya direstruksasikan kembali atau jangka waktu diperpanjang kembali untuk menghasilkan angsuran sedikit dari pada yang ada.

Tabel angsuran Ibu Sumayeh nasabah usaha warung soto banjar dan sate ayam pembiayaan Rp 20.000.000 sebelum direlaksasikan sebagai berikut :

Tabel 4.5

Tabel Angsuran Warung Makan Soto Banjar dan Sate Ayam sebelum di relaksasikan

Angsuran ke	Angsuran/Bl	Tanggal Anguran
1	Rp 2.151.638	15/10/2021
2	Rp 2.151.638	14/11/2021
3	Rp 2.151.638	15/12/2021
4	Rp 2.151.638	15/01/2022
5	Rp 2.151.638	15/02/2022
6	Rp 2.151.638	13/03/2022
7	Rp 2.151.638	13/04/2022
8	Rp 2.151.638	14/05/2022
9	Rp 2.151.638	15/06/2022
10	Rp 2.151.638	15/07/2022
11	Rp 2.151.638	15/08/2022
12	Rp 2.151.638	15/09/2022

Sumber : Tabel Angsuran Pembiayaan BSI KUR di PT. BSI KCP Sultan Adam Banjarmasin (wawancara dengan gusnul yakin, 28 November 2022

Berikut tabel angsuran Pembiayaan Ibu Sumayeh pemilik usaha warung soto banjar dan sate ayam setelah di relaksasikan :

Gambar 4.3

Pola Angsuran simulasi relaksasi pemilik Warung Makan Soto Banjar dan Sate Ayam

	A	B	C	D	E	F
66	angsuran ke		angsuran/bl		Tgl angsuran	
67	1		Rp 2.151.638		15/10/2021	
68	2		Rp 2.151.638		14/11/2021	
69	3		Rp 2.151.638		15/12/2021	
70	4		Rp 2.151.638		15/01/2022	
71	5		Rp 900.000		15/02/2022	
72	6		Rp 900.000		13/03/2022	
73	7		Rp 900.000		13/04/2022	
74	8		Rp 900.000		14/05/2022	
75	9		Rp 900.000		15/06/2022	
76	10		Rp 900.000		15/07/2022	
77	11		Rp 2.151.640		15/08/2022	
78	12		Rp 9.661.468		15/09/2022	
79						
80						
81						

Sumber : Simulasi Pola Angsuran relaksasi Toko Warung Makan Soto Banjar dan Sate

Ayam di PT. BSI KCP Sultan Adam Banjarmasin (wawancara dengan bapak budiman, 28 November 2022)

Pemilik usaha warung makan soto banjar dan sate ayam juga menjelaskan mengenai penggunaan modal pembiayaan dan modal usaha serta pendapatannya.

Berikut ini tabel tersebut :

Tabel 4.6

Modal pembiayaan dan Modal usaha Pemilik Usaha Warung Makan Soto Banjar dan Sate Ayam

Modal pembiayaan = Rp 25.000.000	Sewa Rp 15.000.000/pertahun Rp 4.500.000 Penambahan perlengkapan warung meja dan kursi Rp 500.000 memperbaiki dengan menyemen lahan parkir rusak
Modal usaha harian = Rp 679.000	Ayam kampung 4 kg = Rp 220.000 Beras 10 liter = Rp 150.000 Telur itik 1 rak = Rp 81.000 Minyak goreng 2 liter = Rp 28.000 Bumbu = Rp 200.000
	Keperluan tidak terduga Rp 4.321.000
Pendapatan sebelum terdampak Covid-19	± Rp 500.000/perhari ± Rp 15.000.000/perbulan
Pendapatan sesudah terdampak Covid-19	± Rp 300.000/perhari ± Rp 9.000.000/perbulan
Pendapatan sesudah terdampak Covid-19	Rp 9.000.000 -
Pendapatan sebelum terdampak	Rp 1.800.000 (gaji karyawan dua

<i>Covid-19</i>	orang)
Pengeluaran sebelum terdampak <i>Covid-19</i>	Rp 5.000.000 (pengeluaran keluarga) Rp 1.250.000 (menabung sewa perbulan)
Pendapatan bersih sebelum terdampak <i>Covid-19</i> /perbulan	Rp 950.000 Rp 15.000.000 -
Pendapatan sesudah terdampak <i>Covid-19</i>	Rp 9.000.000
Pengeluaran sesudah terdampak <i>Covid-19</i>	Rp 1.800.000 (gaji karyawan dua orang) Rp 7.500.000 (pengeluaran keluarga) Rp 1.250.000 (menabung sewa perbulan)
Pendapatan bersih sesudah terdampak <i>Covid-19</i>	Rp 4.450.000

Sumber : Tabel Modal Pembiayaan dan Modal Usaha Warung Makan soto banjar dan Sate Ayam (wawancara dengan sumayah, 25 November 2022)

Keterangan :

- a. Modal pembiayaan dari PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sultan Adam Banjarmasin yaitu sebesar Rp 25.000.000. Modal tersebut digunakan untuk :

Sewa warung : sewa warung tersebut adalah 15.000.000/pertahun (kondisi warung bagus, rapi, bersih, dan letaknya strategis)

- Perlengkapan meja dan kursi : 3 set meja kursi furnitur kaca Rp
4.500.000
- Memperbaiki lahan parkir : Rp 500.000 (memperbaiki dengan
meyemen untuk kenyamanan
parkiran motor)
- Modal usaha harian
- Ayam kampung : Rp 220.000 sebanyak 4 kg/perhari
- Beras : Rp 150.000 sebanyak 10 liter
perhari
- Telur Itik : Rp 81.000 sebanyak satu rak (30
butir)/perhari
- Minyak goreng : Rp 28.000 sebanyak dua
liter/perhari
- Bumbu : Rp 200.000 (bawang-bawangan,
jahe, merica, kapulaga, kayu manis
dan lainnya)/perhari
- Keperluan tak terduga : Rp 4.321.000 (penyetokkan bahan
usaha jika harga bahan mulai tidak
kondusif, kerusakan kipas angin,
servis kipas angin, dll)
- b. Pemilik usaha soto banjar dan sate ayam tersebut menghabiskan 4 kg
ayam kampung, 10 liter beras, 1 rak (30 butir) telur itik, 2 liter minyak
goreng, dan perbumbuan perhari, untuk diolah menjadi soto banjar dan

sate ayam sebelum terdampak *covid-19*. Setelah terdampak *Covid-19* penjualan berkurang hingga 40% bahan yang tidak habis tidak dimasak dahulu dan diawetkan di *freezer* untuk dijual hari esok karena sedikit pembelinya.

- c. Pendapatan sebelum terdampak *Covid-19* Rp 500.000/perhari dan dalam sebulan sebesar Rp 15.000.000 lalu dipotong dengan gaji karyawan, pengeluaran keluarga, menabung biaya sewa maka pendapatan bersih warung soto banjar dan sate ayam Rp 4.450.000
- d. Pendapatan sesudah terdampak *Covid-19* Rp 300.000/perhari dan dalam sebulan sebesar Rp 9.000.000 lalu dipotong dengan gaji karyawan, pengeluaran keluarga, menabung biaya sewa maka pendapatan bersih warung soto banjar dan sate ayam Rp 950.000

Ibu Sumayeh pemilik usaha warung makan soto banjar dan sate ayam tersebut kondisi *Covid-19* yang tidak stabil di awal-awal tahun 2022 membuat usaha warungnya menurun, menurunnya pendapatan usaha warung tersebut menyebabkan nasabah pemilik usaha warung soto banjar dan sate ayam tersebut mengalami kesulitan membayar angsuran setiap bulannya melihat jumlah angsurannya sebesar Rp 2.151.638 sedangkan pendapatan bersih sejak terdampak *Covid-19* hanya Rp 950.000 perbulannya. Setelah diajukan relaksasi kepada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sultan Adam Banjarmasin jumlah angsurannya ditetapkan nasabah dan melakukan akad sebesar Rp 900.000 sehingga dari pendapatan bersih yang sudah dipotong untuk pembayaran angsuran masih tersisa Rp 50.000, sisa tersebut digunakan oleh nasabah pemilik usaha warung soto

banjar dan sate ayam sebagai biaya tambahan pembelian minyak, cabe, dan lainnya. Adanya relaksasi pembiayaan ini dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi permasalahan penurunan pendapatan karena pandemi *Covid-19*. (Sumayeh, 25 November 2022)

Seperti penejelasan diawal masih ada satu nasabah lagi yang juga merasakan dampak positif adanya relaksasi pembiayaan oleh PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sultan Adam Banjarmasin pada masa pandemi Covid-19 yaitu nasabah pemilik usaha warung makan soto banjar dan sate ayam. Sejak adanya pandemi pemerintah memberlakukan peraturan-peraturan untuk mengurangi atau memutus mata rantai penyebaran Covid-19 salah satunya PSBB Atau PPKM. Salah satu ketentuan terkait PSBB atau PPKM adalah pembatasan jam operasional bagi restoran, warung makan, dan stand-stand makanan, belum lagi libur sekolah, hybrid kampus dan lainnya. Hal tersebut menyebabkan berkurangnya jumlah pembeli sehingga mempengaruhi terhadap turunnya pendapatan seperti yang dirasakan oleh nasabah Ibu Sumayeh pemilik usaha warung makan soto banjar dan sate ayam. Turunnya pendapatan tersebut membuat nasabah pemilik usaha warung makan soto banjar dan sate ayam mengalami kesulitan dalam membayar angsurannya. Dengan adanya relaksasi pembiayaan BSI KUR yang diberikan oleh PT Bank Syariah Indonesia KCP Sultan Adam Banjarmasin pada masa pandemi *Covid-19* berupa penurunan jumlah angsuran yang dutentukan oleh nasabah sendiri, nasabah pemilik usaha warung makan soto banjar dan sate ayam dampak positif yaitu mengurangi terjadinya keterlambatan dalam pembayaran angsuran yang manaawalnya mengalami kesulitan dalam membayar angsuran sehingga

merasa terbebani menjadi tidak lagi mengalami kesulitan dan tetap bisa membayar angsuran secara tepat waktu. (Sumayeh, 25 November 2022)

Dari penjelasan diatas dampak relaksasi pada pemilik Usaha Warung Makan Soto Banjar dan Sate Ayam berdampak positif yakni mengurangi keterlambatan dalam pembayaran angsuran dimana kondisi warung tersebut mempertahankan keberlangsungan usahanya dengan relaksasi sedangkan angsurannya besar.

Pelaksanaan relaksasi pembiayaan pada masa pandemi Covid-19 ini dapat dirasakan dampaknya terhadap perekonomian usaha nasabah. Pemberian relaksasi ini sangat membantu kondisi perekonomian usaha nasabah karena nasabah diberikan keringanan atas beban tiap bulannya dengan menentukan sendiri seberapa mampu nasabah tersebut membayar angsuran perbulannya apalagi melihat kondisi sekarang ini dimana pada masa pandemi *Covid-19* banyak usaha nasabah yang mengalami kerugian sehingga kondisi perekonomian pengusaha umkm menurun. Menurunnya kondisi perekonomian secara terus-menerus ini disebabkan oleh berkurangnya jumlah pembeli sehingga nasabah mengalami kesulitan. Oleh karena itu adanya relaksasi pembiayaan BSI KUR oleh PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sultan Adam Banjarmasin ini dapat memberikan keringanan yang secara otomatis dapat mengurangi pengeluaran usaha nasabah dan dapat memkasimalkan kegiatan penjualan. Pernyataan ini berdasarkan wawancara 2 informan nasabah yang yang diwawancarai peneliti dan “pengakuan beberapa nasabah PT. Bank Syariah KCP Sultan Adam Banjarmasin yang disampaikan secara verbal”. (Budiman, 28 November 2022)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya relaksasi memberikan dampak positif terhadap nasabah PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sultan Adam Banjarmasin dan pemberian relaksasi pembiayaan BSI KUR pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Sultan Adam Banjarmasin dinilai menjadi solusi efektif dalam menghadapi permasalahan pada masa pandemi *Covid-19* seperti sekarang ini di tahun 2022. Dan sejauh ini tidak ada dampak buruk yang dirasakan nasabah pada kebijakan ini, mereka merasakan sendiri dan sangat terbantu dengan adanya relaksasi yang diberikan oleh PT Bank BSI KCP Sultan Adam Banjarmasin.

Analisis Dari hasil peneitian berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan 2 informan nasabah yang diwawancarai peneliti dan 3 informan pengakuan yang diwawancarai pihak bank, adanya Relaksasi terbukti memberikan dampak positif terhadap nasabah pembiayaan BSI KUR Pandemi Covid-19. Beberapa dampak positif dari pemberian relaksasi pembiayaan BSI KUR Pandemi covid-19 sebagai berikut :

Tabel 4.7

Analisis Hasil Dampak Positif Relaksasi terhadap 5 Informan Nasabah

No	Jenis Usaha Nasabah	Dampak Positif Relaksasi Terhadap Nasabah
1	Toko Sepatu	Meningkatkan kemampuan nasabah dalam membayar angsuran.
2	Toko Seragam	Kecilnya Jumlah Angsuran
3	Toko Baju	Meringankan beban angsuran pembayaran setiap bulannya.
4	Toko Konveksi	Meningkatkan kemampuan nasabah dalam

		membayar angsuran.
5	Warung Soto Banjar dan Sate Ayam	Mengurangi terjadinya keterlambatan dalam pembayaran angsuran

Sumber : Hasil Analisis yang dirangkum peneliti pada semua informan (02 Januari 2023)